

NILAI BUDI PEKERTI DALAM CERITA RAKYAT
KI AGENG WONOLELO
(Sebuah Kajian Resepsi Sastra)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Progam Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
DEKA KURNIA DOMI
C0113014

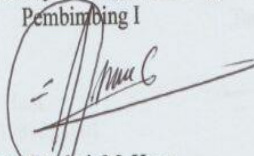
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017

NILAI BUDI PEKERTI DALAM CERITA RAKYAT
KI AGENG WONOLELO
(Sebuah Kajian Resepsi Sastra)

Disusun oleh

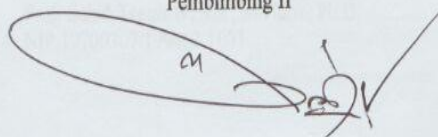
DEKA KURNIA DOMI
C0113014

Telah disetujui oleh pembimbing
Pembimbing I



Dra. Sundari, M. Hum.
NIP. 195610031981032002

Pembimbing II



Prof. Sahid Teguh W. S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 197003071994031001

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sastra Daerah







Dr. Supana, M. Hum.
NIP. 196405061989031001

NILAI BUDI PEKERTI DALAM CERITA RAKYAT
KI AGENG WONOLELO
(Sebuah Kajian Resepsi Sastra)

Disusun oleh
DEKA KURNIA DOMI
C0113014

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada Tanggal.....Juni 2017

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Supana, M. Hum. NIP 19640506 198903 1001	
Sekretaris	Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum. NIP 19760421 200812 1001	
Penguji I	Dra. Sundari, M. Hum. NIP 19561003 198103 2002	
Penguji II	Prof. Sahid Teguh W, S.S., M.Hum., Ph.D. NIP 19700307 199403 1001	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D.
NIP 19600728 198601 1001

PERNYATAAN

Nama : Deka Kurnia Domi

NIM : C0113014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Nilai Budi Pekerti Dalam Cerita Rakyat Ki Ageng Wonolelo (Sebuah Kajian Resepsi Sastra)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Juni 2017

Yang membuat pernyataan

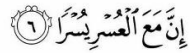


Deka Kurnia Domi

MOTTO

Semangat, pasti berhasil

(Ibuku)



Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 6)

Sapa tekun golek tekan bakal tekan

Barang siapa yang tekun mencari jalan keluar pasti akan berhasil

(Filsafat Jawa)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak Mulyono Sadoyo dan Ibu
Suratmi, sebagai tanda baktiku kepada
Beliau.
2. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi yang berjudul *Nilai Budi Pekerti dalam Cerita Rakyat Ki Ageng Wonolelo (Sebuah Kajian Resepsi Sastra)* merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi.
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah yang telah membimbing penulis selama studi di Program Studi Sastra Daerah, dengan penuh perhatian dan kebijaksanaan.
3. Dra. Sundari, M.Hum., selaku pembimbing akademik dan pembimbing pertama skripsi, terima kasih karena telah banyak membantu penulis dalam bidang akademik dan telah telah berkenan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan penuh perhatian dan kesabaran.
4. Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum, Ph.D., selaku pembimbing kedua dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Daerah yang telah berkenan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kepala dan staf perpustakaan pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta serta perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya yang telah banyak membantu

penulis memberikan kemudahan dalam pelayanan pada penyelesaian skripsi.

7. Bapak tercinta, Mulyono Sadoyo dan Ibu tercinta, Suratmi, kakakku tercinta Ayu Kurniatami beserta suami Sriyana, Ginanjar Budi Utomo beserta istri Dian Widyasari dan keponakanku Yasmine, Yumna, dan Yasha yang telah memberi dukungan, doa, pengorbanan, kasih sayang, perhatian serta sebuah kepercayaan sehingga penulis dapat menempuh kuliah hingga akhir. Kakungku Kadikoen yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi dan selalu mendoakan.
8. Muhammad Fajar Kurniawan yang dengan setia mengantarkan tempat penelitian lapangan di Sleman, menemani setiap saat dan memberikan dukungan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir.
9. Sahabatku Dek Gantang yang telah menemani saat mengambil data di lapangan. Temanku Dimas Ery Sadewo yang telah meminjamkan kamera guna pengambilan data di lapangan dan M Bagus Eryanto yang telah meminjami printer sehingga penulis dapat lancar mengerjakan skripsi.
10. Seluruh lapisan Balai Bahasa Jawa Timur, Pak Balok, Bu Yuyun dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberi ilmu yang lebih saat magang dan masih membantu sampai dengan sekarang.
11. Sahabat-sahabatku Nila, Binti, Denyar, Norma, Dila, Wiwin, Atik, Leni, Wiwik, Tika, Puji yang bahu membahu untuk saling menyemangati. Sahabatku Triojomblo waktu SMK Rahma dan Anggar yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Sahabatku Rumpita ada Oliv, Anin, Citra dan Jesika yang selalu memotivasi penulis.
12. Sahabat-sahabatku dari Putra Putri Solo 2015 dan Miss Global Jawa Tengah 2017 yang selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.

13. Sahabat Rumpiez ada Fitria, Arini, Marsha, Neneng, Mima, Meika, Edysa, Esti, Mutik, dan Dina yang telah memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Teman-teman Sastra Daerah angkatan 2013, yang saling mendukung dan memberikan motivasi, terima kasih pula atas persahabatannya. Keluarga KKN Desa Ngabeyan 2017 yang selalu menyemangati dan memotivasi kepada penulis. Rekan-rekan kerja di Kumon Fajar Indah, Ukm BEM FIB dan LPM yang telah mengajarkan arti perjuangan hidup.
15. Mas Ardi Baskoro, S.S., M.Hum Institut Javanologi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang selalu memberikan bantuan mencarikan buku, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian tepat waktu.
16. Bapak Suparmanto, Alm. Ibu Semi, beserta keluarga yang telah banyak membantu penulis dan memberikan data yang sangat berguna.
17. Bapak Sampir Widodo beserta keluarga, dan masyarakat Pondok Wonolelo Kelurahan Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis, dan memberikan data yang sangat berguna.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan pahala dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Maka penulis mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain.

Surakarta, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
<i>SARI PATHI</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Batasan Masalah	15
E. Landasan Teori	15
1. Hakikat Folklor	15
2. Cerita rakyat	21

3. Mitos	27
4. Upacara Tradisi.....	28
5. Nilai Budi Pekerti	29
6. Resepsi Sastra.....	33
F. Metode dan Teknik Penelitian.....	41
G. Sistematika Penulisan	52
BAB II ANALISIS DATA	53
A. Struktur Cerita Rakyat KAW	53
B. Fungsi Cerita Rakyat KAW	63
C. Bentuk Nilai Budi Pekerti dalam Cerita Rakyat KAW	79
D. Resepsi Masyarakat terhadap Cerita Rakyat KAW.....	106
1. Geografis dan Demografis Desa Widodomartani.....	106
2. Presepsi Masyarakat terhadap Cerita Rakyat KAW	115
3. Apresiasi Masyarakat terhadap Cerita Rakyat KAW ..	133
4. Aktivitas Masyarakat terhadap Cerita Rakyat KAW...	136
BAB III PENUTUP.....	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	148
GLOSARIUM.....	151
LAMPIRAN-LAMPIRAN	152

DAFTAR SINGKATAN

A. Singkatan

Hal	: Halaman
KAW	: Ki Ageng Wonolelo
Ket.	: Keterangan
No.	: Nomor
Paud	: Pendidikan Usia Dini
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
YME	: Yang Maha Esa
ST	: Sarjana Teknik
S.Kom	: Sarjana Komputer

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin Penelitian	152
Lampiran 2. Sinopsis.....	153
Lampiran 3. Data Informan	156
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan dan Wawancara Kepada Informan	159
Lampiran 5. Peta Kelurahan Widodomartani	194
Lampiran 6. Foto Dokumentasi	195

ABSTRAK

Deka Kurnia Domi. C0113014. 2017. *Nilai Budi Pekerti Dalam Cerita Rakyat Ki Ageng Wonolelo (Sebuah Kajian Resepsi Sastra)*. Skripsi : Prodi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan struktur yang terdapat di dalam cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo. (2) Menemukan fungsi cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo bagi masyarakat Pondok Wonolelo, Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman Yogyakarta. (3) Menemukan bentuk-bentuk nilai budi pekerti yang terdapat dalam cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo. (4) Mendeskripsikan resepsi masyarakat Pondok Wonolelo, Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman Yogyakarta terhadap cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo.

Landasan teori yang digunakan adalah pengertian folklor, pengertian cerita rakyat, pengertian mitos, upacara tradisi, nilai budi pekerti, dan pendekatan resepsi sastra. Penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi dunia sastra yang berbentuk tradisi lisan. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dokumentasi cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

Data dalam penelitian ini berupa data lisan yaitu hasil wawancara yang berupa cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo. Sumber data primer yaitu informan, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi maupun buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (a) teknik observasi, (b) teknik wawancara, (c) content analysis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian resepsi sastra. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan nilai budi pekerti dalam cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo yaitu 19 nilai budi pekerti terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab, dan mengayomi. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo telah mendapat tanggapan berupa perubahan resepsi dari generasi ke generasi seiring dengan perubahan zaman dan perubahan horison harapan masyarakat. Resepsi masyarakat di Desa Widodomartani terhadap cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo mengalami perbedaan antara presepsi, apresiasi, serta aktivitas masyarakat. Masyarakat dengan tingkat pemahaman yang berbeda, didasarkan pada perhatian masing-masing individu terhadap cerita rakyat Ki Ageng Wonolelo.

Kata kunci: Sastra, cerita lisan, resepsi sastra, Ki Ageng Wonolelo

ABSTRACT

Deka Kurnia Domi. C0113014. 2017. *Nilai Budi Pekerti Dalam Cerita Rakyat Ki Ageng Wonolelo (Sebuah Kajian Resepsi Sastra)*. Thesis : Javanese Literature Program Faculty of Humanity Sebelas Maret University Surakarta

The goals of this research are (1) to describe the structure of the urban legend of Ki Ageng Wonolelo. (2) to find the social function of the urban legend of Ki Ageng Wonolelo toward people at Wonolelo Cottage, Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman Yogyakarta. (3) to find the moral value of the urban legend of Ki Ageng Wonolelo. (4) to describe the reception of people at Wonolelo Cottage, Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman Yogyakarta toward the local story of Ki Ageng Wonolelo.

The background knowledge of this research are the definition of folklore, the definition of the urban legend, the definition of myth, moral value, and approach of literature reception. This research has benefits theoretically or practically. Theoretically this research is aimed to be used to spread out the literature in the form of spoken-tradition. Practically this research is used to documenting the urban legend of Ki Ageng Wonolelo and also can be used to be the further research material.

The data of this research are in the spoken form of interview about the urban legend of Ki Ageng Wonolelo. The primary data source is an informant, the secondary data source is references and books relevant to the topic of the research. The technique of collecting data of this research are (a) Observation, (b) interview, (c) content analysis.

The method used in this research is descriptive qualitative, the study of this research is literature reception. Technique of analyzing the data are reducing the data, serving the data, and make a conclusion.

Based on the result of data analysis, it is found that the moral value of urban legend of Ki Ageng Wonolelo there are 19 moral values are Religious, honest, tolerant, disciplined, hard work, creative, independent, democratic, curiosity, spirit of nationality, love of the homeland, appreciate achievement, friendly/communicative, love peace, love reading, caring environment, and nurturing. This research revealed the urban legend of Ki Ageng Wonolelo got appreciation in the from the change of reception can be seen from generayion to generation, together with the development and horizon expectation. Reception of people at Desa Widodomartani has a different perception, appreciation, and also the activities. People with different understanding, is based on the interest towards the urban legend of Ki Ageng Wonolelo.

Keywords: Literature, spoken story, literature reception, Ki Ageng Wonolelo

SARI PATHI

Deka Kurnia Domi. C0113014. 2017. *Nilai Budi Pekerti Dalam Cerita Rakyat Ki Agêng Wonolêlo (Sebuah Kajian Resepsi Sastra)*. Skripsi : Prodi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Panalitèn punika nggadhahi ancas (1) angandharakên *struktur* cariyos Ki Agêng Wonolêlo ing Pondok Wonolêlo, Widodomartani, Kêcamatan Ngemplak, Slêman Yogyakarta (2) angandharaken ginanipun cariyos rakyat Ki Agêng Wonolêlo ing Pondok Wonolêlo, Widodomartani, Kêcamatan Ngemplak, Slêman Yogyakarta (3) angandharakên *bentuk-bentuk nilai budi pekerti* ingkang wontên ing cariyos rakyat Ki Agêng Wonolêlo (4) angandharakên *resepsi* masyarakat Pondok Wonolêlo, Widodomartani, Kêcamatan Ngemplak, Slêman Yogyakarta dhatêng cariyos rakyat Ki Agêng Wonolêlo.

Landhesan *teori* ingkang dipun ginakakên inggih punika pangêrtosan *folklor*, pangêrtosan cariyos rakyat, pangêrtosan *mitos*, *upacara tradisi*, *nilai budi pekerti*, saha *pendekatan resepsi sastra*. Panalitèn punika anggadhahi kaginaan *teoritis* saha *praktis*. Mênawi *teoritis*, panalitèn puniki mugi sagêd nambahi pangêrtosan kagêm jagad sastra ingkang awujud tradisi lisan. Bilih miturut ginanipun *praktis*, panalitèn puniki sagêd dipunginakakên dados dokumentasi cariyos Ki Agêng Wonolêlo saha sagêd dipunginakakên dados bahan panalitèn ingkang selajengipun.

Data wontên panalitèn puniki arupi data lisan ingkang awujud wawandrêmbag ingkang arupi cariyos rakyat Ki Agêng Wonolêlo. Sumbêr *data primer* inggih punika informan, mênawi sumbêr *data sekunder* wontên ing panalitèn punika referensi saha buku-buku ingkang *relevan* kaliyan *topik* panalitèn. Wujud panalitèn pakêmpalan *data* (a) *teknik observasi*, (b) *teknik wawandrêmbag*, (c) *content analysis*.

Metode ingkang dipunginakakên wontên ing panalitèn punika inggih punika *metode kualitatif deskriptif*, *kajian* ingkang dipunginakakên wontên ing panilaten punika *kajian resepsi sastra*. *Teknik analisis data* saking *reduksi data*, *penyajian data*, *penarikan kesimpulan*.

Adhêdhasar kasilipun *analisis data* dipunpangihakên *nilai budi pekerti* ingkang wontên ing cariyos rakyat Ki Agêng Wonolêlo wontên 19 *nilai budi pekerti* inggih punika *religius*, *jujur*, *toleransi*, *disiplin*, *kerja keras*, *kreatif*, *mandiri*, *demokratis*, *rasa ingin tahu*, *semangat kebangsaan*, *cinta tanah air*, *menghargai prestasi*, *bersahabat/komunikatif*, *cinta damai*, *gemar membaca*, *peduli lingkungan*, *peduli social*, *tanggung jawab*, *dan mengayomi*. Panalitèn puniki kasilakên *temuan* mênawi cariyos rakyat Ki Agêng Wonolêlo sampun angsal *tanggapan* awujud *perubahan resepsi* saking *generasi ke generasi seiring* kaliyan *perubahan zaman* saha *perubahan horison harapan* warga. Saking panalitèn inggih punika *resepsi* bêbrayan agung Widodomartani tumrap cariyos rakyat Ki Agêng Wonolêlo andadosakên bêtèn antawisipun *presepsi*, *apresiasi*, sarta *aktivitas* ing bêbrayan agung. Bêbrayan agung ingkang *tingkat pemahaman* ingkang bêtèn adêdhasar saking *perhatian* piyambak-piyambakipun tumrap cariyos rakyat Ki Agêng Wonolêlo.

Tembung wos: Sastra, cariyos lisan, *resepsi sastra*, Ki Agêng Wonolêlo